

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan tentang “Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Swasta Dwi Warna Medan Tahun Ajaran 2018/2019” adalah sebagai berikut:

1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Swasta Dwi Warna Medan Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 79,16%. dari keseluruhan indikator dalam aspek context, input, process dan product pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Dwi Warna Medan adalah sebagai berikut.
  - a. Dalam aspek *context* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket siswa adalah masuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 66,66%. Sedangkan persentase rendah hanya sebesar 2,08%.
  - b. Dalam aspek *input* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket siswa adalah masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 85,41%. Sedangkan persentase cukup sebesar 14,58%.
  - c. Dalam aspek *Process* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket siswa adalah masuk dalam kategori cukup tinggi yaitu sebesar 79,16%.
  - d. Dalam aspek *Product* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket siswa adalah masuk dalam kategori cukup tinggi yaitu sebesar 79,16%.

2. Hasil Evaluasi Pelaksanaan *Teaching Factory* SMK Swasta Dwi Warna Medan Tahun Ajaran 2018/2019 termasuk kedalam kategori baik dengan persentase sebesar 70 %. dari keseluruhan indikator dalam aspek *context*, *input*, *process* dan *product* pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Dwi Warna Medan adalah sebagai berikut.
- a. Dalam aspek *context* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket Guru adalah masuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 60%.
  - b. Dalam aspek *input* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket Guru adalah masuk dalam kategori cukup tinggi yaitu sebesar 100%.
  - c. Dalam aspek *process* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket Guru adalah masuk dalam kategori kurang yaitu sebesar 60%.
  - d. Dalam aspek *product* manajemen pelaksanaan *teaching factory* dari hasil angket Guru adalah masuk dalam kategori cukup tinggi yaitu sebesar 60%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Guru
  - a. Dalam Aspek *context* manajemen pelaksanaan *teaching factory* supaya guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam merancang instrument pembelajaran produksi.
  - b. Dalam Aspek *input* manajemen pelaksanaan *teaching factory* guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan tahap kegiatan “menalar” dan “mencipta” pada saat pembelajaran, agar secara

keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri dan lebih memotivasi peserta didik agar berani aktif dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penilaian pembelajaran, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dalam melakukan penilaian otentik, baik dalam hal pelaksanaan penilaian secara keseluruhan dan dalam hal mengolah dan menyajikan nilai ke dalam bentuk rapor.

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik. Efektifitas Guru Dalam Penerapan Model-model Pembelajaran Kurikulum 2013

- a. Perlu dibentuk tim dalam pembelajaran belajar mengajar
- b. Perlu adanya Forum Group Discussi ( FGD ) bagi guru
- c. Perlu dilengkapi media pembelajaran agar semua kelas tidak monoton
- d. Fasilitas Informatika Teknologi harus benar-benar sudah ada

Oleh karena itu, diharapkan guru lebih melatih kompetensi diri yang menunjang peningkatan kompetensi penilaian otentiknya. Misalnya, mengikuti workshop kurikulum tentang penilaian otentik.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan pernyataan pada angket tentang alasan responden mengatakan sulit atau tidak sulit dalam

implementasi Kurikulum dan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih beragam.

- b. Mengembangkan penelitian dengan melihat permasalahan baru dari hasil pembahasan yang telah ada dalam skripsi ini, sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY